

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian dan analisis terhadap temuan penelitian, maka dapat disimpulkan

1. Koordinasi antara yayasan dengan pengelola Rumah Tahfizh dalam membuat kurikulum tahfizh di Rumah Tahfizh Miftahul Jannah Medan dengan membuat rapat koordinasi bersama pimpinan unit dan pengurus Yayasan untuk membentuk LPM dan mengamanahkan untuk merumuskan kurikulum tahfizh dan sedangkan Pengelola Rumah Tahfizh diamanahkan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Walaupun telah diamanahkan kepada LPM dan Pengelola Rumah Tahfizh tetap saja Peran Yayasan sangatlah berkonstribusi terhadap keberlangsungan kegiatan Pembelajaran di Rumah Tahfizh.
2. Koordinasi antara LPM dengan Pengelola Rumah Tahfizh dalam membuat kurikulum tahfizh di Rumah Tahfizh Miftahul Jannah Medan dengan mengadakan rapat mengenai perumusan kurikulum Tahfizh, walaupun LPM yang membuat Kurikulum Tahfizh tapi LPM tetap mengajak semua guru dan Pengelola terhadap hasil Kurikulum yang telah dibuat oleh LPM. Dan LPM juga menjabarkan mengenai bagaimana cara dan metode menghapal kepada Guru dan Pengelola serta mengawasi pencapaian hafalan santri setiap harinya.
3. Fungsi Pengelola Rumah Tahfizh dalam pembuatan kurikulum tahfizh adalah mengambil keputusan, memgadakan komunikasi agar saling pengertian antara atasan dan bawahan, memberi semangat, inspirasi dan dorongan kepada bawahan agar mereka melaksanakan apa yang diperintahkan. Yayasan hanya memantau semua tindakan yang dilakukan oleh pengelola Rumah Tahfizh dalam memimpin Rumah Tahfizh. Pemantauan ini dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Perencanaan, Pengelola Rumah Tahfizh membuat kegiatan selama setahun. Pengarahan, pengelola Rumah tahfizh memberikan arahan kepada guru agar selama

proses belajar dapat berjalan dengan baik dan terstruktur. Evaluasi, Pengelola Rumah Tahfizh, setiap hari memantau pencapaian anak dalam menghafal quran serta mengagendakan ujian.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan peneliti ini, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi:

1. Yayasan sebaiknya dapat menjalin hubungan harmonis kepada bawahannya. Maka perlu adanya komunikasi yang baik antara Yayasan dengan Pengelola Rumah Tahfizh dan LPM sendiri.
2. Pengelola Rumah Tahfizh sebaiknya dapat menjadi penghubung antara guru dengan LPM serta Yayasan.
3. LPM sebaiknya dapat berkomunikasi yang aktif kepada Pengelola Rumah Tahfizh.
4. Untuk guru agar dapat mengambil manfaat dan menambah pengetahuan dalam mengembangkan kurikulum, untuk meningkatkan kinerja juga agar dapat meningkatkan hafalan anak-anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN